

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

1. Harga pokok produksi untuk ketiga jenis produk pada usaha kerupuk kulit “Buk Kai” adalah latua yaitu sebesar Rp. 132.931,19,-/kg, lembeng Rp. 128.208,65,-/kg atau Rp. 3.465,1,-/bungkus, siap konsumsi Rp. 129.407,75,-/kg atau Rp. 647,04,-/bungkus.
2. Harga pokok penjualan untuk ketiga jenis produk yang pada usaha kerupuk kulit “Buk Kai” adalah latua yaitu sebesar Rp. 136.673,74,-/kg, lembeng Rp. 131.951,21,-/kg atau Rp. 3.566,25,-/bungkus, siap konsumsi Rp. 133.150,31,-/kg atau Rp. 665,75,-/bungkus
3. Harga jual untuk ketiga jenis produk “Buk Kai” yaitu latua Rp. 200.000,-/kg, lembeng Rp. 160.000,-/kg, dan kerupuk siap konsumsi Rp. 190.000,-/kg sehingga laba masing-masing produk yaitu latua Rp. 63.326,25,-/kg, lembeng Rp. 28.048,79,-/kg atau Rp. 433,75,-/bungkus, dan siap konsumsi Rp. 56.849,69,-/kg atau Rp. 134,25,-/bungkus.

### 5.2. Saran

1. Perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *variable costing* yang telah dilakukan dapat dijadikan sebagai acuan bagi usaha kerupuk kulit “Buk Kai” dalam mengambil keputusan untuk menetapkan tingkat laba dan harga jual.
2. Untuk peneliti lain yang tertarik untuk meneliti maupun mengkaji lebih dalam mengenai masalah harga jual, dapat diteliti dan dikaji tidak hanya didasarkan pada harga pokok produksi dengan metode *variable costing* tetapi juga bisa menggunakan metode yang lainnya.